

Vibe Coding

The background of the slide features a series of concentric, hand-drawn circles in a light gray color. Scattered throughout these circles are numerous small, dark gray dots, creating a textured, organic effect reminiscent of a topographical map or a stylized sunburst.

Hari ini kita bahas

- ① Apa itu Vibe Coding?
- ② Arsitektur dasar aplikasi
- ③ **Live demo**

Apa itu Vibe Coding?

- Membangun aplikasi dengan bahasa sehari-hari menggunakan **AI agents**.
- Progress sangat baru dan cepat, pertama mulai 2025.



*“...give in to the vibes, embrace exponentials, and **forget that the code even exists.**”*

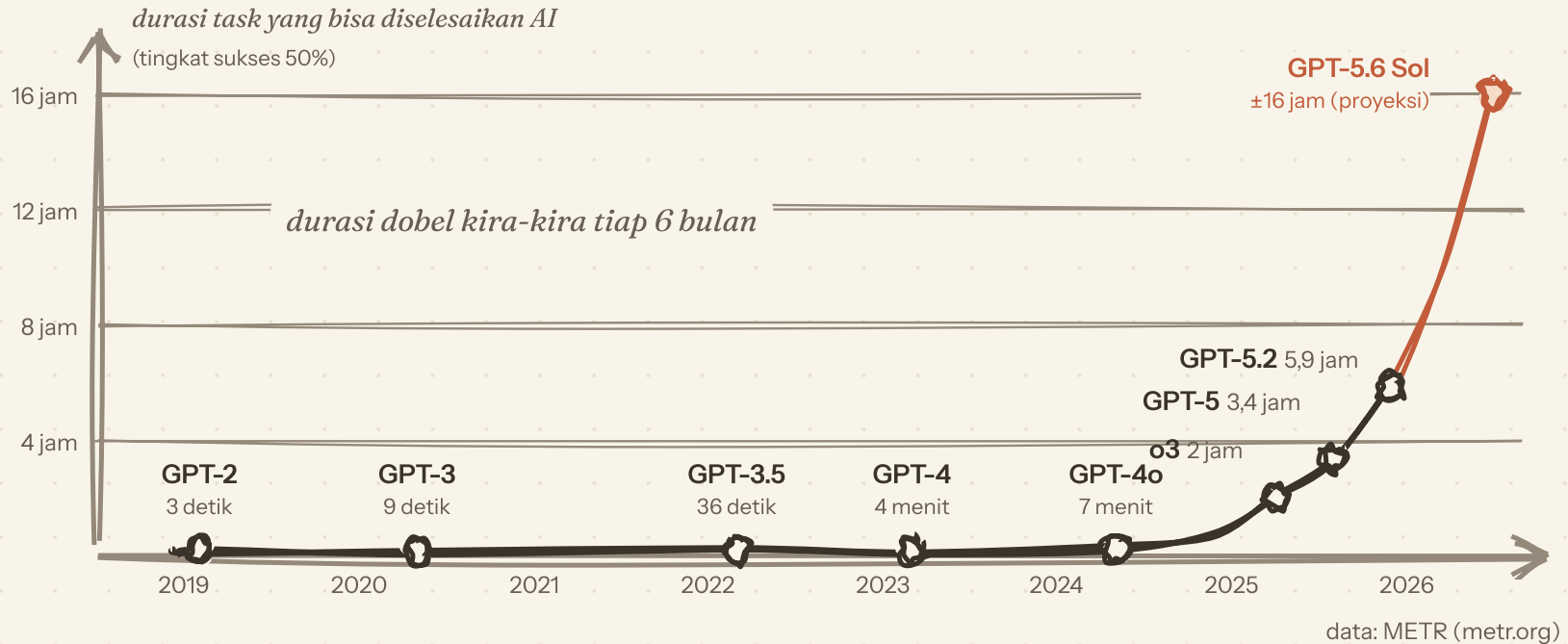
— Andrej Karpathy, OpenAI Founding Member

Mengapa belajar vibe coding?

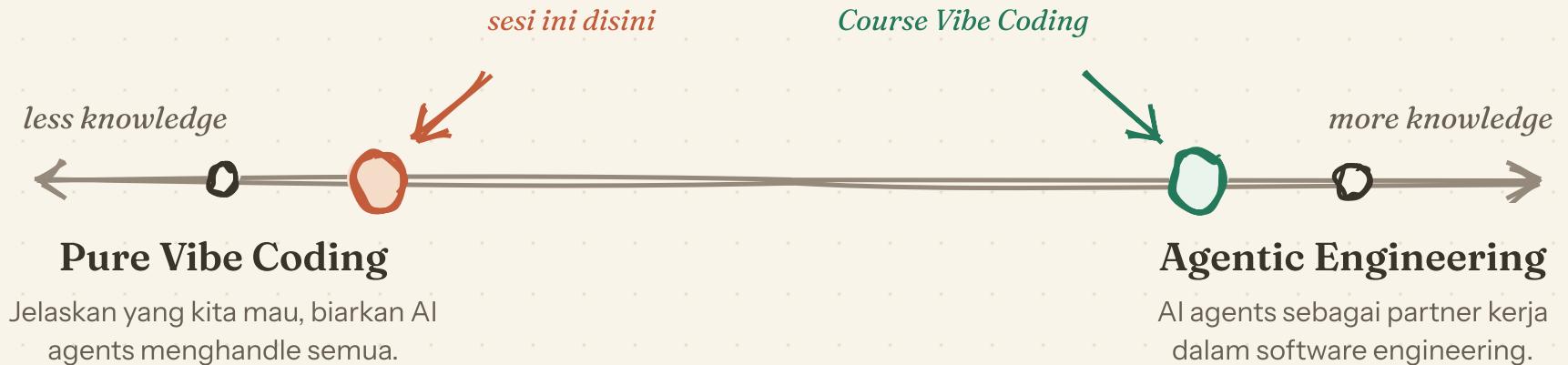
- AI menciptakan revolusi dalam cara pembuatan software.
Prototype dalam hitungan jam, bukan minggu.
- AI Agents berguna lebih dari hanya untuk coding.



Berkembang cepat

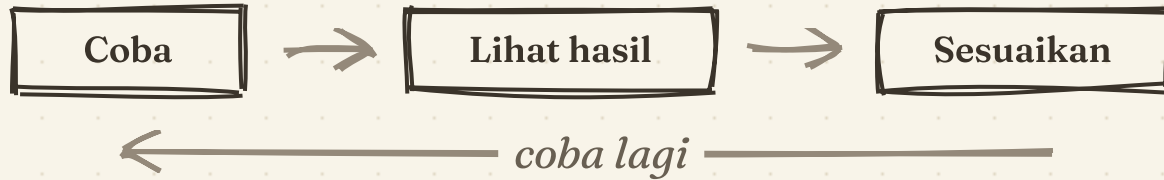


Tidak perlu tau coding untuk memulai



Apa itu AI Agent?

- AI system yang bergerak secara autonomous dan bisa menggunakan alat untuk mengerjakan suatu task.
- Bisa belajar dan beradaptasi dengan kerjaan dan kebutuhan kita.
- Contohnya: **Claude**, **Codex**

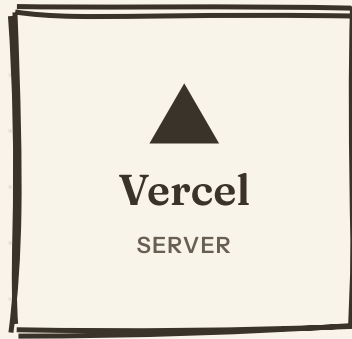


Tools & arsitektur

Kenalan dulu dengan empat tools yang akan kita pakai di demo.



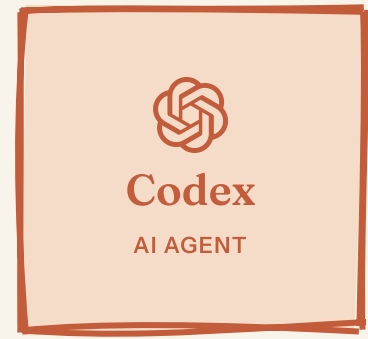
Tempat menyimpan
code.



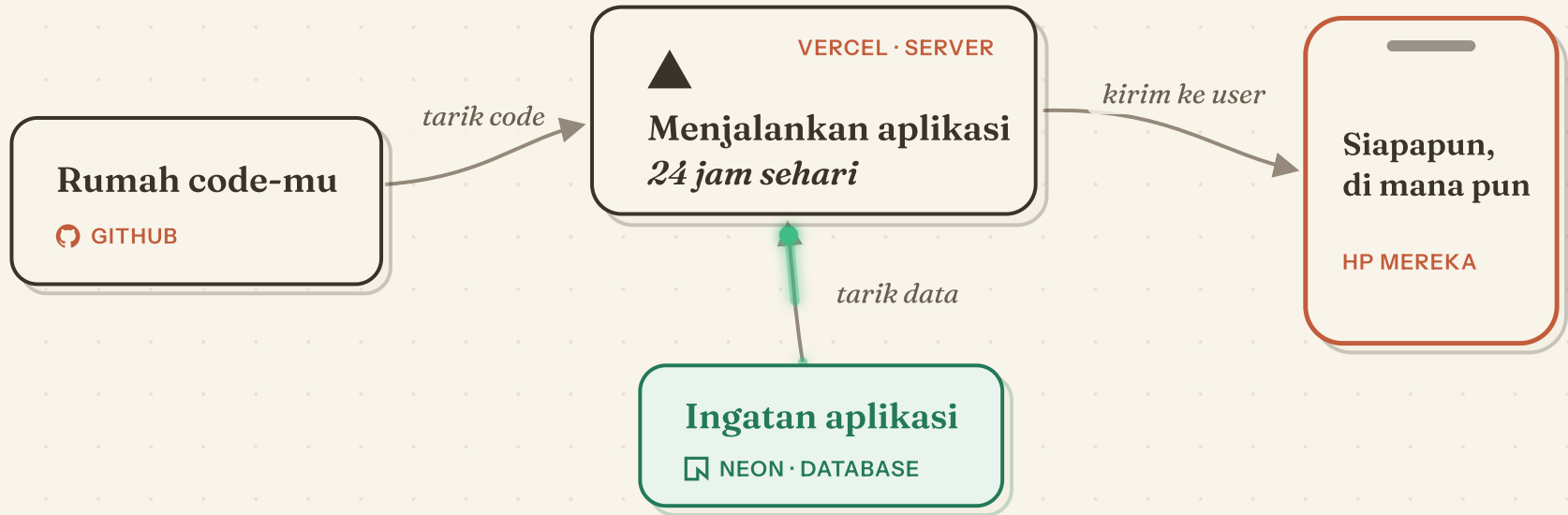
Server untuk
menjalankan
aplikasinya.



Database untuk
menyimpan data
aplikasimu.



AI agent.



Hasilnya dikirim ke user.

Siapapun yang membuka alamat aplikasimu mendapat halaman yang sudah jadi. Perhatikan arah alirannya: **ini mesin yang akan kita rakit di demo.**

Live Demo

Resources



chrsep.dev/vibe-coding ↗